

Scroll ke bawah untuk membaca berita

T



T+ Mengapa DWP 2025 Jadi
Incaran Sindikat Narkoba

Sopir Bus ALS Bawa Sabu dan
Urinenya Positif Narkoba

Kompolnas Dorong
Pengawas Setelah

Kriminal

Polisi Sita Buku Karya Franz Magnis Suseno dan Pramoedya dari Tersangka Kasus Kerusuhan

Polisi juga menyita sebuah buku berjudul Jiwa Manusia di Bawah Sosialisme karya Oscar Wilde. Jadi barang bukti kasus kerusuhan.

20 September 2025 | 20.17 WIB

Aa



Register Tempo untuk bisa akses
Tempo Assistant (Beta Version)

Baca berita dengan sedikit iklan,

T

Jadilah yang pertama mengakses
berita Tempo.co. Klik **Izinkan** untuk
menerima notifikasi.

Mungkin nanti

Beranda

Izinkan

Harian



Mingguan



Tempo Plus



Perbesar

Rohaniawan sekaligus Guru Besar Emeritus Sekolah Tinggi Filsafat (STF) Driyarkara, Franz Magnis-Suseno, di Jakarta, 24 April 2025. Tempo/Savero Aristia Wienanto

Baca berita dengan sedikit iklan, [klik di sini](#)

T

POLISI di beberapa daerah menyita sejumlah **buku** dari para tersangka kerusuhan demonstrasi pengujung Agustus 2025. Buku karya Franz Magnis Suseno hingga Pramoedya Ananta Toer turut disita polisi.



Baca berita dengan sedikit iklan,

Register Tempo untuk bisa akses
Tempo Assistant (Beta Version)

Baca berita dengan sedikit iklan,



T



Beranda



Harian



Mingguan



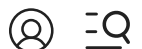
Tempo Plus

Kepolisian Daerah Jawa Timur menyita beberapa jenis buku yang diklaim bacaan anarkis dari seorang tersangka bernama GLM, 24 tahun. Buku-buku yang disita itu diperlihatkan sebagai barang bukti. Terlihat lima buku yang disita, seperti *Pemikiran Karl Marx* karya Franz Magnis Suseno, *Anarkisme* karya Emma Goldman, *Kisah Para Diktator* karya Jules Archer, *Apa itu Anarkisme* karya Alexander Berkman, dan *Strategi Perang Gerilya* Che Guevara.

Scroll ke bawah untuk melanjutkan membaca

TEMPO

Langganan



 Hukum

Hukum

Perilaku

Kriminal



Register Tempo untuk bisa akses
Tempo Assistant (Beta Version)

Baca berita dengan sedikit iklan,

T



Beranda



Harian



Mingguan



Tempo Plus

"Untuk barang bukti yang kami amankan 11 buku berpaham anarkis, 42 batu, 10 jaket hoodie, 18 ponsel, 9 sepeda motor, hingga rompi dan tameng yang dicuri," ujar Direktur Reserse Kriminal Umum (Dirreskrim) Polda Jatim Komisaris Besar Polisi Widiatmoko di Markas Polda Jatim, pada Kamis malam, 18 September 2025.

BACA JUGA



Film, Lagu, dan Buku Favorit Barack Obama di 2025

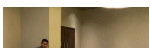


🔥 Tokoh Tempo 2025: Yang Muda yang Melawan Militerisme

Penyitaan buku juga dilakukan oleh Kepolisian Daerah Jawa Barat. Polisi menyita ratusan buku dan artikel dari 26 tersangka perusakan dan pembakaran berbagai fasilitas umum dalam kerusuhan akhir Agustus 2025.

Dalam barang bukti yang ditampilkan Polda Jawa Barat, terdapat buku *Anak Semua Bangsa* karya Pramoedya Ananta Toer, *Jiwa Manusia di Bawah Sosialisme* karya Oscar Wilde, *Tiga Puisi* karya Tsuji Jun, dan puluhan buku dan artikel lainnya.

BACA JUGA



Tempo Bersama Bappeda Jakarta Gelar R

Baca berita dengan sedikit iklan,

Register Tempo untuk bisa akses
Tempo Assistant (Beta Version)



T



Beranda



Harian



Mingguan



Tempo Plus



🔥 Ke Mana Dana Nonbujeter Bank BJB Mengalir

Polda Jawa Barat tidak mendetailkan dari tersangka mana buku-buku itu disita. Kepala Bidang Humas Polda Jawa Barat Komisaris Besar Hendra Rochmawan mengatakan masih perlu menanyakan ke penyidik untuk mendetailkan lebih lanjut perkara tersebut. "Nanti saya tanyakan," kata Hendra saat dihubungi *Tempo* pada Sabtu, 20 September 2025.

Markas Besar Polri mengklaim penyitaan buku dalam penangkapan terduga pelaku kerusuhan di sejumlah daerah berdasarkan proses penyidikan yang faktual. **Polri** belum menjelaskan relevansi buku sitaan dengan dugaan tindak pidana oleh orang-orang yang ditangkap.

"Perbuatan seseorang itu adalah suatu perbuatan yang dikonstruksikan melanggar suatu tindak pidana di dalam hukum positif negara dengan alat bukti yang ada," kata Kepala Biro Penerangan Masyarakat Divisi Humas Polri Brigadir Jenderal Trunoyudo Wisnu Andiko di Mabes Polri, pada Jumat, 19 September 2025.

Truno tidak merespons secara detail alasan polisi menyita beragam jenis buku dari tersangka yang ditangkap. Menurut dia, pemidanaan itu sesuai penyidikan yang faktual.

Hanaa Septiana berkontribusi dalam penulisan artikel ini

Baca berita dengan sedikit iklan,

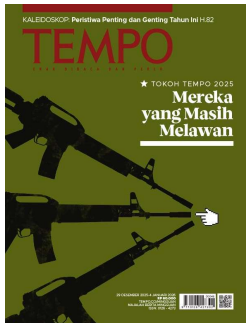
Register Tempo untuk bisa akses **Tempo Assistant (Beta Version)**



T

**Hammam Izzuddin**

Alumnus Ilmu Komunikasi Universitas Pembangunan Nasional Veteran Yogyakarta. Bergabung dengan *Tempo* pada 2024.

T+ Edisi 28 Desember 2025

Mereka yang Masih Melawan

Gerakan Rimpang Melawan Militerisme

Yang Muda yang Melawan Militerisme

Benih Pergerakan dari Kampus

Suara Anak Muda Yogya Menolak Militerisme

Gerakan Rimpang Kaum Muda

Lihat Edisi Selengkapnya



PODCAST REKOMENDASI TEMPO

Podcast Terkait

Podcast Terbaru



Register Tempo untuk bisa akses
Tempo Assistant (Beta Version)

Baca berita dengan sedikit iklan,



T



Beranda



Harian



Mingguan



Tempo Plus